

**HUBUNGAN ANTARAPEMANFAATAN INTERNET TERHADAP HASIL
BELAJAR GEOGRAFI SISWA**

(JURNAL)

Oleh
MAISAROH



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar

Maisaroh⁽¹⁾ Sumadi⁽²⁾ Dedy Miswar⁽³⁾

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung

*e-mail: maisarohgeo14@gmail.com, Telp: +6282282602596

Received: Feb, 08th 2019

Accepted: Feb, 08th 2019

Online Published: Feb, 18th 2019

The purpose of this research was to find out the use of the internet towards geography learning result of the students at SMAN 1 Negeri Besar. Ex post facto design was used of in research. The population of this research was students at SMAN 1 Negeri Besar and the sample of this research was 79 students. Random sampling was used as technique in this research. Questionnaire and observation sheet were used as instruments. This research used correlation product moment to analyze data. The result showed that there were three point of this research. First, there was a correlation between students' result in learning geography towards the use of the internet (0,236). Second, there was not enough evidence to indicate a positive correlation and there was no significant improvement of students' result in learning geography by using the ease of internet information (0,071). Third, there was not enough evidence to confirm a positive and significant relationship between internet access and result of students' geography learning (0,064).

Keywords: *geography, study results, the use of the internet*

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pemanfaatan internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar. Metode penelitian yang digunakan *ex post facto* dengan populasi seluruh siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 79 siswa menggunakan teknik Proforsional Random Sampling. Pengumpulan data yang digunakan kuisisioner dan observasi. Analisis data yang digunakan rumus *Korelasi Product Moment*. Hasil menunjukkan: 1) Terdapat hubungan intensitas penggunaan internet terhadap hasil belajar geografi siswa ditunjukkan dari nilai (0,236). 2) Tidak terdapat bukti cukup untuk menyatakan ada hubungan positif dan signifikan kemudahan informasi internet terhadap hasil belajar geografi siswa ditunjukkan dari nilai (0,071). 3) Tidak terdapat bukti cukup untuk menyatakan ada hubungan positif dan signifikan kerelevansian akses internet terhadap hasil belajar geografi siswa ditunjukkan dari nilai (0,064).

Kata kunci : geografi, hasil belajar, pemanfaatan internet

Keterangan:

1. Mahasiswa Pendidikan Geografi
2. Dosen pembimbing 1
3. Dosen pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan ujung tombak bagi kesuksesan setiap bangsa. Selain itu pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia seutuhnya, seluruh rakyat Indonesia mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 1 dijelaskan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perkembangan IPTEK yang demikian pesatnya yang telah melanda negara maju dan negara-negara sedang berkembang memberikan dampak yang besar terhadap terjadinya perubahan-perubahan kehidupan sosial ekonomi dan nilai budaya. Perkembangan teknologi mempunyai peran dan ikut memberikan arahperkembangan dalam dunia pendidikan

Pemanfaatan teknologi informasi kini juga telah digunakan oleh sektor pendidikan. Penggunaan internet dibidang pendidikan diperuntukkan bagi semua pihak, baik untuk kepala sekolah, staf karyawan, guru dan siswa tergantung fungsi pemanfaatan internetnya. Pemanfaatan internet bagi siswa bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan wawasan siswa serta memudahkan siswa mencari informasi mengenai materi yang dipelajarinya karena internet menyamaratakan pendidikan yang ada di berbagai daerah di Indonesia.

SMA Negeri 1 Negeri Besar yang didirikan pada tahun 2002 yang berada dikecamatan paling ujung kabupaten Way Kanan ini merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan internet dalam proses belajar dan mengajar, baik oleh guru maupun oleh siswanya sendiri. Hal ini terbukti dari adanya jaringan *wifi (wirelles fidelity)* disekolah serta adanya *Website* resmi yang dapat diakses oleh semua siswa. Selain itu, dibuktikan dengan telah dilaksanakannya Ujian Nasional berbasis komputer pada 2 tahun belakangan ini. Tidak hanya itu pendaftaran penerimaan siswa baru pun kini telah dilaksanakan secara online. Adapun data fasilitas internet dalam ruang laboratorium adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Komputer Laboratorium Berfasilitas Internet di SMA Negeri 1 Negeri Besar.

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Komputer
1	X IPS 1	31	30 unit komputer di fasilitasi internet
2	XI IPS 1	21	
3	XII IPS 1	27	

Sumber : Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019

Dari data diatas diketahui bahwa jumlah komputer yang ada pada laboratorium komputer sebanyak 30 unit dan semuanya terkoneksi dengan jaringan internet. Namun pada kenyataannya laboratorium komputer tidak dapat diakses setiap hari oleh siswa dikarenakan laboratorium komputer hanya digunakan saat pelajaran komputer. Hal inilah yang juga sering menjadi keluhan para siswa, terutama saat siswa memiliki tugas yang membutuhkan jaringan internet.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Negeri Besar pada penelitian pendahuluan didapatkan informasi bahwa:“ tidak semua siswa dapat dengan mudah mengakses internet, hal ini mengingat bahwa siswa yang bersekolah di SMA Negeri 1Negeri Besar berasal dari kalangan menengah kebawah, sehingga tidak memiliki uang yang cukup untuk mengakses internet dan tidak semua siswa memiliki laptop, modem, serta media penunjang lainnya

yang dapat digunakan. Hal inilah yang diduga menjadi salah satu kendala dalam pengerjaan tugas belajar diluar sekolah. Seharusnya internet bisa membantu siswa dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah dengan mudah, namun karena kendala diatas menyebabkan siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas. Selain itu, hal yang menjadi salah satu permasalahannya adalah terbatasnya sumber belajar *out-door* serta sumber belajar cetak yang menarik dan interaktif. Inilah yang menjadi salah satu kendala yang dialami oleh para siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar. Hal inilah yang menyebabkan siswa lebih memilih memanfaatkan akses internet dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dewan guru”. Seharusnya sumber belajar cetak yang dapat menjadi sumber belajar bagi para siswa ini dapat terpenuhi dengan baik. Sehingga siswa dapat mengerjakan tugas dengan menggunakan sumber belajar cetak yang ada dengan mudah dan tidak menemui kendala yang bearti.

Tabel 2. Hasil Nilai UAS Mata Pelajaran Geografi Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Interval	Frekuensi Siswa		
		X IPS 1	XI IPS 1	XII IPS 1
1	Nilai ≥ 75 Tuntas	8	6	9
2	Nilai < 75 Belum Tuntas	23	15	18
Jumlah		31	21	27

Sumber : Dokumentasi Nilai Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar siswa yang berjumlah 79 siswa yang berasal dari 3 kelas belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Mengajar) dalam mata pelajaran

Geografi. Berdasarkan kriteria lulus nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Mengajar) sebesar 75 atau lebih. Sebanyak 56 siswa dinyatakan belum tuntas dengan nilai kurang dari 75sesuai

dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Mengajar), sedangkan siswa yang dinyatakan tuntas dengan nilai diatas 75 sesuai dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Mengajar) adalah sebanyak 23 siswa. Dari data diatas dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Negeri Besar secara umum terbelang belum maksimal. Dari nilai UAS yang tidak baik diatas mencerminkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Geografi dikatakan belum berhasil.

Internet sebagai sarana informasi hiburan dan interaksi sosial yang memberi kemudahan dalam memperoleh informasi merupakan salah satu kelebihan yang menjadi alasan mengapa siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar menggunakan internet dalam membantu pengerjaan tugas. Bukan hanya siswa namun guru dan staf SMA Negeri 1 Negeri Besar juga menggunakan internet untuk mempermudah pekerjaan dan digunakan sebagai sarana komunikasi.

Penggunaan internet memang mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa, baik pengaruh yang positif maupun pengaruh yang negatif. Namun perlu diingat bahwa meskipun demikian, pada umumnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: faktor kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan (faktor internal). Serta faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (faktor eksternal). Faktor internal dan eksternal inilah yang juga menjadi salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan banyaknya siswa yang telah memanfaatkan internet, serta nilai UAS pada Semester Ganjil siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar, maka peneliti

bermaksud untuk mengkaji tentang Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari intensitas penggunaan internet dengan hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari kemudahan informasi internet dengan hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari korelevansi akses internet yang diakses dengan hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019?

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*, di mana sifat desain penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau manipulasi, karena variabel bebas sudah terjadi. *Ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian (Sukardi, 2010:165), yang dimaksud *ex post facto* dalam penelitian ini, adalah fakta yang menunjukkan bahwa siswa sudah menggunakan fasilitas internet sebagai sumber

informasi dalam proses belajar mengajar.

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian. Populasi terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang diadakan suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019.

Menurut Sutrisno Hadi (2002:70), sampel adalah sejumlah individu yang diambil dari populasi yang mewakilinya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:109), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sukardi (2010:54) sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut.

Maka teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportional Random Sampling*. Jadi pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 79 siswa. Kelas X IPS 1 berjumlah 31 siswa, kelas XI IPS 1 berjumlah 21 siswa dan kelas XII IPS 1 berjumlah 27 siswa.

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:89), variabel adalah obyek penelitian dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dijadikan obyek penelitian.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen (variabel bebas) yaitu Pemanfaatan Internet oleh Siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar (X). Dengan (X₁) Intensitas

Penggunaan Internet, (X₂) Kemudahan Informasi Internet dan (X₃) Kerelevansian Akses Internet.

2. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu Hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar (Y).

Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner dan wawancara.

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2010:128).

Menurut Etta Mamang S. (2010:192) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata, mendengarkan, mencium, mengecap dan meraba termasuk bentuk observasi.

Persyaratan analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi Kuadrat (X²) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k - \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi-Kuadrat

O_i = Frekuensi Hasil

E_i = Frekuensi Harapan

(Sudjana, 1997: 273)

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang sama atau sebaliknya. Uji ini menggunakan *uji barlett*,

Untuk melakukan pengujian pada ketiga hipotesis maka digunakan rumus Korelasi *product moment*, yakni sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

ΣX = Variabel bebas

ΣY = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2002: 146)

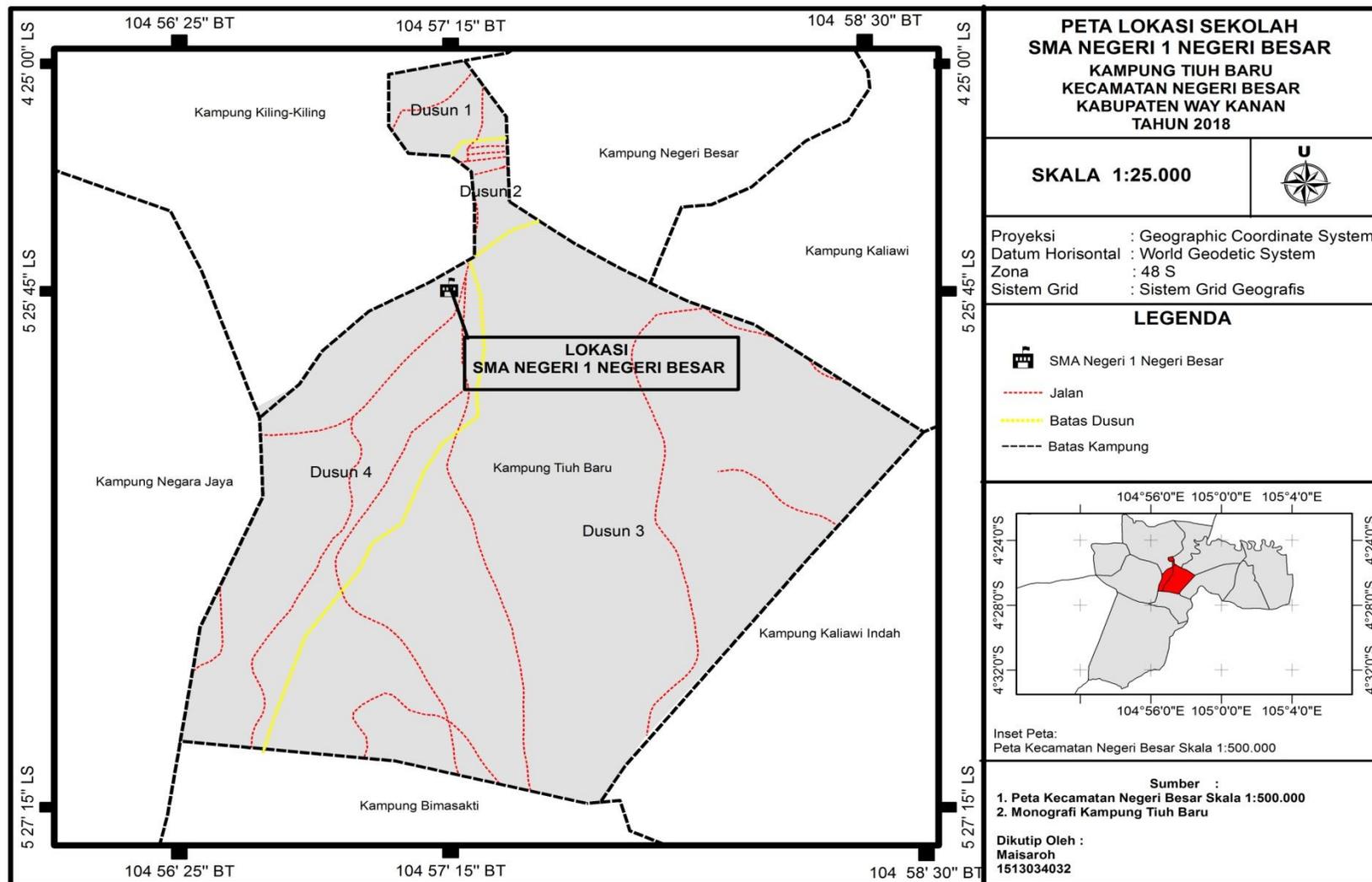
HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Negeri Besar terletak di Jalan Serunting Sakti yang berada di kampung Tiuh Baru Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan. Secara astronomis sekolah ini terletak pada garis lintang $5^{\circ}25'45''$ LS dan terletak pada garis bujur $104^{\circ}57'15''$ BT. Sekolah ini memiliki luas tanah 25.000 m². Adapun batas administratif lokasi SMA Negeri 1 Negeri Besar yakni, sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Negeri Besar dan Kampung Kiling-Kiling.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Bimasakti.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Kaliawi dan Kampung Kaliawi Indah.

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Kiling-Kiling dan Kampung Negara Jaya.

Adapun lokasi penelitian dapat dilihat pada peta berikut ini



Gambar 2. Peta Lokasi SMA Negeri 1 Negeri Besar

HASIL

Setelah diadakan uji normalitas dengan menggunakan uji Chi Kuadrat pada kedua variabel, didapatkan bahwa secara keseluruhan variabel berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas.

Dari hasil uji homogenitas yang telah dilakukan, didapatkan bahwa penelitian ini bersifat homogen. Hal ini dibuktikan pada penghitungan dengan menggunakan uji Barlett pada taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai X^2_{hitung} sebesar $4,65 < X^2_{tabel}$ sebesar 5,991. Uji barlett dapat digunakan jika data yang digunakan sudah di uji normalitas terlebih dahulu dan datanya dinyatakan berdistribusi normal. Namun apabila data yang dihasilkan dari uji normalitas tidak berdistribusi normal maka tidak dapat di uji dengan menggunakan uji barlett.

PEMBAHASAN

Hubungan Intensitas Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan intensitas penggunaan internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar. Dari uji hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,236 yang lebih besar nilainya dari r_{tabel} dengan jumlah nilai sebesar 0,227. Dengan jumlah r_{hitung} yang lebih besar dari jumlah r_{tabel} maka hipotesis H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan internet oleh siswa dapat

memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diketahui bahwa siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar lebih banyak memilih belajar dengan menggunakan internet dibandingkan dengan literatur belajar yang lainnya. Hal ini dikarenakan waktu yang siswa butuhkan untuk mengerjakan tugas dengan menggunakan internet relatif lebih cepat dibandingkan harus menggunakan buku pelajaran, koran, majalah dan sumber belajar lainnya. Selain itu biaya yang dikeluarkan relatif lebih murah, karena rata-rata siswa hanya mengeluarkan biaya sebesar <Rp. 50.000 / bulannya. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan kenapa rata-rata siswa lebih banyak menggunakan internet sebagai sumber belajar.

Internet merupakan sumber belajar yang sangat mudah untuk dipahami dan digunakan. Selain itu membaca literatur melalui internet jauh lebih menyenangkan dibandingkan dengan membaca buku atau sumber belajar lainnya. Waktu yang dibutuhkan untuk mencari informasi melalui internet juga lebih mudah dan fleksibel. Siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja, tanpa harus dibatasi oleh waktu. Dengan adanya internet yang selalu aktif selama 24 jam sangat membantu siswa dalam proses belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Kemanfaatan dalam internet sebagai alat bantu penelusuran informasi merupakan manfaat yang diperoleh atau diharapkan oleh siswa dalam mengerjakan tugas dan pekerjaannya. Karena tingkat kemanfaatan internet sebagai sarana penelusuran informasi dapat mempengaruhi sikap para siswa. Namun dibalik semua itu siswa juga harus berhati-hati dalam menggunakan

internet, karena selain berdampak positif internet juga memiliki dampak negatif bagi siswa dan pengguna internet lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa semakin sering siswa menggunakan internet dalam proses belajar dan mengerjakan tugas maka juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rata-rata siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar menggunakan internet dalam kurun waktu 4-6 jam / minggu. Hal inilah yang juga memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Namun tak dapat dipungkiri bahwa selain untuk belajar siswa juga menggunakan internet untuk hal lainnya, seperti bermain sosial media, membuka youtube, bermain game dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hipotesis pertama diterima dan dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan intensitas penggunaan internet (X1) terhadap hasil belajar geografi siswa (Y) SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019.

Hubungan Kemudahan Informasi Internet terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan kemudahan informasi internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar. Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* diperoleh hasil r_{hitung} sebesar

0,071 serta nilai r_{tabel} dengan jumlah nilai sebesar 0,227. Dengan kriteria pengujian yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan jumlah r_{hitung} lebih rendah dari jumlah r_{tabel} maka dapat diberi kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan kemudahan informasi internet dinyatakan kurang memberikan hubungan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar.

Kemudahan dalam penggunaan internet untuk melakukan penelusuran informasi sebagai suatu tingkatan dimana pemustaka percaya bahwa internet sangatlah mudah untuk dipahami. Atas dasar tersebut kemudahan menggunakan layanan internet sebagai alat bantu penelusuran informasi berarti memudahkan dalam memahami bila melakukan penelusuran melalui internet. Kemudahan tersebut dapat mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) pemustaka dalam mempelajari seluk beluk penelusuran informasi melalui jaringan internet. Penggunaan internet juga memberikan indikasi bahwa pemustaka yang menggunakan internet bekerja lebih mudah dibandingkan dengan yang bekerja tanpa menggunakan jaringan internet sebagai alat bantu penelusuran.

Dari hasil analisa di lapangan diketahui bahwa SMA Negeri 1 Negeri Besar menyediakan fasilitas akses internet (*hot-spot* atau *Wi-Fi*) yang dapat diakses oleh seluruh siswa. Selain itu siswa juga diperbolehkan untuk membawa *Handphone* kesekolah dengan syarat tidak disalahgunakan oleh siswa. Hal ini juga memberikan kemudahan kepada siswa dalam mencari informasi dan belajar melalui internet. Dengan internet pula siswa jadi semakin mudah untuk berkomunikasi

dengan guru mata pelajaran dan dapat melakukan tanya jawab mengenai tugas dan lainnya. Selain itu juga guru dapat memberikan tugas melalui internet, hal ini dapat memberikan kemudahan baik kepada guru maupun kepada siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar. Namun tidak semua siswa memiliki telepon seluler yang terkoneksi internet.

Berdasarkan uji coba hipotesis yang dilakukan pada penelitian, diketahui bahwa hipotesis kedua ditolak dan dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan kemudahan informasi internet (X2) terhadap hasil belajar geografi siswa (Y) SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019. Karena jumlah nilai r_{hitung} lebih rendah dari nilai r_{tabel} dan tidak sesuai dengan tingkat signifikansi yang di persyaratkan. Hal ini berarti kemudahan informasi internet kurang signifikan atau dalam kata lain kurang memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa dan memiliki resiko kesalahan pengujian yang besar. Sehingga akurasi hasil penelitian ini tidak dapat dipertanggungjawabkan. Oleh sebab itu hipotesis yang diajukan ditolak karena tidak terbukti dalam penelitian ini bahwa penghitungan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ini ditolak.

Hubungan Kerelevansian Internet terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar Tahun Pelajaran 2018/2019

Mengacu dari hasil pengujian data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan kerelevansian akses internet terhadap

hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar. Dari uji hipotesis yang dilakukan diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,064 yang lebih rendah nilainya dari r_{tabel} dengan jumlah nilai sebesar 0,227. Dengan jumlah r_{hitung} yang lebih rendah dari jumlah r_{tabel} maka hipotesis H_1 ditolak. Berdasarkan kriteria signifikansi jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kerelevansian akses internet oleh siswa kurang dapat memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar.

Melalui internet para pemakai dapat berhemat, karena komunikasi interlokal dan internasional dihitung dengan biaya lokal. Sejumlah informasi dapat diperoleh secara gratis, antara lain berita politik dan ekonomi, teknologi, kesehatan, lingkungan, pemerintahan, humor, cuaca, hobby, lapangan kerja, konsultasi, pendidikan, promosi dan berbagai topik lainnya. Tentu saja hal ini sangat relevan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) baik dalam segi pengetahuan maupun dalam membentuk jaringan kerjasama.

Berdasarkan analisa di lapangan diketahui bahwa rata – rata siswa setuju bahwa dalam proses pembelajaran, siswa lebih menyenangi pembelajaran yang dilakukan melalui internet dibandingkan dengan buku. Selain itu kelengkapan sumber belajar yang ada di perpustakaan SMA Negeri 1 Negeri Besar sudah dapat dikatakan lengkap, namun siswa kebanyakan lebih memilih belajar dan mengerjakan tugas menggunakan internet. Karena menurut siswa informasi yang ada di internet lebih relevan. Melalui internet, seakan-akan sekolah membuka kelas di berbagai lokasi, karena siswa-siswi dari berbagai belahan dunia dapat langsung

mengakses situs Webnya dan mengikuti pendidikan hanya dari komputer yang berada di depannya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, dapat dinyatakan meskipun rata-rata siswa gemar menggunakan internet dalam proses belajar mengajar dan tingkat kepuasan siswa dalam menggunakan internet cukup tinggi, akan tetapi kurang memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu dari hasil penelitian diketahui bahwa hipotesis ketiga ditolak dan dinyatakan tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan korelevansian akses internet (X3) terhadap hasil belajar geografi siswa (Y) SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019.

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan intensitas penggunaan internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019. Ini berarti semakin tinggi tingkat intensitas penggunaan internet pada siswa maka semakin besar pula hasil belajar geografi yang dapat siswa capai. Namun sebaliknya jika semakin rendah tingkat intensitas penggunaan internet pada siswa maka semakin rendah pula hasil belajar geografi yang siswa capai.
2. Tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan kemudahan informasi internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019. Maka dapat disimpulkan bahwa meskipun tingkat kemudahan informasi

internet pada siswa tinggi, namun kurang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Tidak terdapat bukti yang cukup untuk menyatakan ada hubungan yang positif dan signifikan korelevansian akses internet terhadap hasil belajar geografi siswa SMA Negeri 1 Negeri Besar tahun pelajaran 2018/2019. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan meskipun tingkat korelevansian akses internet pada siswa tinggi, namun kurang dapat mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research*. Yogyakarta: ANDI.
- Mamang, Etta dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Sudjana. 1997. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*. Bandung: Alfabeta.